

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu entitas bisnis atau badan usaha yang memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan (laba). Untuk mencapai tujuan utama tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan tidak luput dari campur tangan para *stakeholder*. *Stakeholder* adalah pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan dan karenanya kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan (Wibisono, 2007:90). *Stakeholder* atau pemangku kepentingan terbagi menjadi dua jenis yaitu *stakeholder* internal dan eksternal. *Stakeholder* internal tak lain adalah pemilik bisnis, pemegang saham, manajemen perusahaan, dan karyawan. Sedangkan *stakeholder* eksternal adalah investor, *supplier* (pemasok), kreditur, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya para pemangku kepentingan ini maka perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dalam menjalankan perannya sebagai suatu entitas bisnis.

Tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah perusahaan sebagai entitas bisnis turut berkontribusi membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan fasilitas yang baik dan menggaji karyawannya sesuai dengan perjanjian kerja. Kepada pihak kreditur perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dalam hal kemampuan melunasi hutangnya. Kepada pihak pemasok perusahaan bertanggung jawab dalam

hal kemampuan membayar atas pembelian pasokan/persediaan barang. Selain itu perusahaan juga bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya kepada negara maupun bertanggung jawab dalam menjaga kepuasan para investornya. Untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya, serta menjaga kepercayaan pihak pemangku kepentingan, maka manajemen perusahaan diharapkan dapat mengontrol kinerja perusahaan dengan baik.

Salah satu aspek kinerja suatu perusahaan dikatakan baik adalah apabila kondisi atau kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, pihak manajemen perusahaan dapat menganalisis lebih lanjut laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap akhir periodenya. Dalam hal ini manajemen perusahaan dapat melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ada beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan tersebut manajemen perusahaan maupun *stakeholder* lainnya dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Mengontrol kinerja keuangan perusahaan sangat perlu dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan berkesinambungan yaitu terus menerus dan jangka panjang. Semua perusahaan tentunya mengharapkan hal tersebut tak terkecuali PT Rembang Bangun Persada. PT Rembang Bangun Persada merupakan perusahaan afiliasi dari PT Bangun Arta Mineral dan merupakan bagian dari Bangun Arta Group. Perusahaan PT Rembang Bangun Persada bergerak di bidang pertambangan batu kapur dan sejak tahun 2011 telah mengoperasikan tambang batu kapur di pesisir Kabupaten Rembang di utara

Jawa Tengah. Sebagai produsen batu kapur dan turunannya tentunya perusahaan harus mampu mempertahankan tingkat penjualan serta labanya. Namun jika dilihat dari laporan keuangan PT Rembang Bangun Persada pada tahun 2017 – 2019 terjadi penurunan yang signifikan pada aset, penjualan dan pada laba bersih perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1  
Total Aset, Penjualan, dan Laba Bersih  
PT Rembang Bangun Persada  
Tahun 2017-2019

Tahun	Total Aset	Penjualan	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak
2017	Rp 10.651.461.535	Rp 31.752.654.031	Rp 22.863.614
2018	Rp 17.307.421.191	Rp 32.660.352.143	Rp 14.307.967
2019	Rp 13.011.330.811	Rp 9.800.040.157	(Rp 2.685.436.213)

Sumber: Laporan Keuangan PT Rembang Bangun Persada

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 ke tahun 2018 total aset PT Rembang Bangun Persada mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu meningkat sebesar Rp 6.655.959.656 menjadi Rp 17.307.421.191. Namun pada tahun 2019 total aset perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 4.296.090.380 menjadi Rp 13.011.330.811. Untuk pos penjualan perusahaan pada tahun 2017 adalah Rp 31.752.654.031 dan meningkat sebesar Rp 907.698.112 menjadi Rp 32.660.352.143 di tahun 2018. Namun pada tahun berikutnya penjualan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sekitar 69,99 persen atau sebesar Rp 22.860.311.986 menjadi Rp 9.800.040.157 di tahun 2019. Untuk laba bersih perusahaan setelah pajak pada tahun 2017 hingga tahun 2019 terus menerus mengalami penurunan. Pada tahun 2017 laba bersih PT Rembang Bangun Persada adalah sebesar Rp 22.863.614 dan

pada tahun 2018 menurun sekitar 37,42 persen menjadi Rp 14.307.967. Sedangkan pada tahun 2019 laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan sekitar 18.868,817 persen atau sebesar Rp 2.699.744.180 sehingga perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar yaitu sebesar Rp 2.685.436.213.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Menurut uraian latar belakang masalah maka adapun rumusan masalah yang penting untuk dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Rembang Bangun Persada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, maka dapat dirumuskan tujuan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Rembang Bangun Persada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian ini, diantaranya ialah:

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk membantu menilai kinerja keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau kurang baik.

b) Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan menjadi referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa/mahasiswi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang akan memprogram mata kuliah tugas akhir.

c) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut mengenai analisis laporan keuangan namun dalam judul yang berbeda.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

### 3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan profil usaha. Pada sub bab hasil penelitian akan dijelaskan perhitungan dan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Pada sub bab pembahasan akan memuat pembahasan atas hasil analisis rasio keuangan.

### 5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama namun di perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian memuat masukan yang dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.